

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre- experimental design* dengan menggunakan rancangan penelitian *one group pre-test post-test design*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui keadaan awal subyek sebelum diberi perlakuan dan *post-test* sesudah diberi perlakuan dengan tujuan hasil perubahan perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh konseling MP-ASI terhadap pengetahuan, tingkat konsumsi energi dan protein serta penambahan berat badan balita gizi kurang di Puskesmas Parang Kabupaten Magetan.

B. Prosedur Penelitian

1. *Screening* balita yang memenuhi kriteria sampel.
2. Melakukan wawancara Semi Quantitative *Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ).
3. Melakukan penimbangan berat badan balita awal.
4. Ibu balita diberikan *pre test* dengan mengisi kuesioner pengetahuan tentang MP-ASI.
5. Ibu balita mendapat konseling MP-ASI selama 5 minggu.
6. Melakukan wawancara Semi Quantitative *Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ) di akhir.
7. Melakukan pengukuran berat badan balita di minggu terakhir.
8. Ibu balita diberikan *post test*.

C. Pelaksanaan Intervensi

Intervensi yang diberikan berupa konseling MP-ASI dilakukan diluar jadwal posyandu bertempat di ruangan tertutup. Konseling dilakukan sebanyak 5 kali dengan waktu 30-60 menit untuk setiap kali sesi. Proses konseling dilakukan secara individu dengan materi yang diberikan yaitu makanan pendamping ASI (MP-ASI). Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku saku. Buku saku diberikan kepada tiap responden sebagai bahan bacaan dan media dalam melakukan konseling. Pelaksanaan kegiatan penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No.	Kunjungan	Intervensi
1.	Minggu 1	a. Pemberian buku saku b. Pengukuran antropometri c. <i>Pre test</i> d. Pengukuran pola makan e. Konseling MP-ASI
2.	Minggu 2-5	a. Monitoring hasil diskusi b. Penguatan saran yang diberikan
3.	Minggu 6	a. Pengukuran antropometri b. <i>Post test</i> c. Pengukuran pola makan

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan 01 Februari – 15 Maret 2025 yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Parang, Kabupaten Magetan.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh balita gizi kurang di Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan yang berjumlah 103 balita. Data ini diambil dari hasil timbang bulan Desember tahun 2024.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 32 sampel.

3. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian meliputi:

- a. Ibu balita bersedia menjadi responden dengan menyetujui pernyataan sebagai responden.
- b. Ibu yang memiliki balita dengan status gizi kurang usia 6-23 bulan dengan nilai Z-score BB/TB -3 SD sampai dengan <-2 SD.
- c. Ibu yang memiliki balita sehat jasmani dan tidak mempunyai kelainan bawaan serta penyakit infeksi.

- d. Ibu yang memiliki balita tidak ada alergi atau pantangan makan.
- e. Ibu balita dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar.
- f. Ibu balita tidak sedang dalam kondisi sakit.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian meliputi:

- a. Ibu dan balita sakit dalam waktu yang cukup lama.
- b. Tidak ada di tempat saat penelitian/pengambilan data.

F. Variabel Penelitian

- a) Variabel bebas (*independent variable*) : konseling MP-ASI bagi ibu balita gizi kurang.
- b) Variabel terikat (*dependent variable*) : pengetahuan, tingkat konsumsi energi dan protein, penambahan berat badan balita gizi kurang.

G. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Konseling MP-ASI	Proses memberi bantuan kepada orang lain dalam membuat suatu melalui pemahaman fakta-fakta, harapan, kebutuhan dan perasaan klien tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan media buku saku.	-	-	-
Tingkat Pengetahuan Ibu	Kemampuan ibu balita dalam menjawab pertanyaan mengenai MP-ASI	Kuesioner pengetahuan gizi	Dinyatakan dalam satuan persen (%)	Rasio
			Selanjutnya dikategorikan berdasarkan Baliwati, dkk (2004): a. 80% : Baik b. 60%-80% : Cukup c. <60% : Kurang	Ordinal
Tingkat Konsumsi Energi	Rata-rata konsumsi energi balita, kemudian dibandingkan dengan nilai AKG	Form SQ-FFQ Nutri 2007	Dinyatakan dalam satuan persen (%)	Rasio
			Selanjutnya dikategorikan berdasarkan Studi Diet Total (2014): a. <70% : Sangat Kurang b. 70%-<100% : Kurang c. 100%-<130% : Normal d. ≥130% : Berlebih	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Tingkat Konsumsi Protein	Rata-rata konsumsi protein balita, kemudian dibandingkan dengan nilai AKG	Form SQ-FFQ Nutri2007	Dinyatakan dalam satuan persen (%)	Rasio
			Selanjutnya dikategorikan berdasarkan Studi Diet Total (2014): a. <80% : Sangat Kurang b. 80%-<100% : Kurang c. 100%-<120% : Normal d. ≥120% : Berlebih	Ordinal
Penambahan Berat Badan Balita	Perubahan berat badan balita awal (sebelum konseling) dan berat badan akhir (setelah konseling)	Timbangan injak digital merk Serenity	Dinyatakan dalam satuan kilogram (kg)	Rasio

H. Instrumen Penelitian

1. Timbangan injak merk Serenity dengan kapasitas maksimal 120 kg dengan ketelitian 2 digit
2. Laptop
3. Surat persetujuan bersedia menjadi responden (*Informed Consent*)
4. Kuesioner penelitian
5. Tabel Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2019
6. Daftar bahan makanan penukar
7. Buku saku MP-ASI
8. *Software Nutri2007*
9. *Software WHO Antro*
10. *Software IBM SPSS Statistics 20*

I. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

- a. Data karakteristik balita gizi kurang meliputi nama, tanggal lahir, jenis kelamin, umur, berat badan yang diperoleh melalui wawancara dan pengukuran antropometri (berat badan).
- b. Data karakteristik ibu balita gizi kurang meliputi nama, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga per bulan yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- c. Data tingkat konsumsi energi dan protein balita gizi kurang diperoleh melalui wawancara dengan formulir *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)*. Pengumpulan data ini dilakukan pada saat kunjungan pertama dan akhir.

2. Data Sekunder

Data gambaran umum wilayah penelitian meliputi letak geografis, kependudukan dan potensi kecamatan. Pengumpulan data ini diperoleh melalui Buku Profil Kecamatan Parang tahun 2024.

J. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

1. Data Karakteristik Balita Gizi Kurang

Data karakteristik balita gizi kurang meliputi jenis kelamin dan usia. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

2. Data Karakteristik Ibu Balita Gizi Kurang

Data karakteristik ibu balita gizi kurang meliputi tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu serta pendapatan keluarga per bulan. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

3. Data Pengetahuan Gizi Ibu

Data ini diolah dengan cara memberikan skor pada setiap pertanyaan yaitu nilai 0 bila responden menjawab salah dan nilai 1 bila responden menjawab benar.

Hasil yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus:

$$\text{Total nilai (\%)} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 100\%$$

Data diuji normalitas *Shapiro Wilk* karena sampel <50. Selanjutnya diuji dengan uji statistik *Wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal. Kemudian hasil perhitungan skor pengetahuan dikategorikan menurut pendapat Baliwati, dkk. (2004), skor pengetahuan kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Baik : >80% jawaban benar
- b. Cukup : 60%-80% jawaban benar
- c. Kurang : <60% jawaban benar

Data pengetahuan gizi ibu disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

4. Data Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Balita Gizi Kurang

Data tingkat konsumsi energi dan protein dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{AKG berdasarkan BB aktual} : \frac{\text{Berat Badan Aktual}}{\text{Berat badan pada AKG (kg)}} \times 100\%$$

Perhitungan tingkat konsumsi energi dan protein dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat konsumsi energi} : \frac{\text{Konsumsi energi aktual}}{\text{AKG energi berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat konsumsi protein} : \frac{\text{Konsumsi protein aktual}}{\text{AKG protein berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

Data diuji normalitas *Shapiro Wilk* karena sampel <50. Selanjutnya diuji dengan uji statistik *Wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal. Kemudian, tingkat konsumsi energi yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dinyatakan dalam %AKG yang dikategorikan menurut SDT (Studi Diet Total, 2014):

- a. < 80% = Sangat Kurang
- b. 80% - < 100% = Kurang
- c. 100% - < 120% = Sesuai AKG (Normal)
- d. ≥ 120% = Berlebih

Data tingkat konsumsi energi dan protein balita gizi kurang disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

5. Data Penambahan Berat Badan Balita Gizi Kurang

Data diuji normalitas *Shapiro Wilk* karena sampel <50. Selanjutnya diuji dengan uji statistik *Wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal. Data penambahan berat badan disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis secara deskriptif.